

Value for Money: Penentuan Skema Pengadaan Infrastruktur

Mengenai pengenalan konsep
Value for Money

Read more >>





01 Pengantar

Di tengah sumber daya yang serba terbatas, memastikan bahwa setiap investasi publik dapat memberikan manfaat sebesar besarnya kepada masyarakat harus tetap menjadi tujuan utama Pemerintah.

02 Definisi Value for Money

Value for money atau “nilai manfaat uang” secara harafiah dapat didefinisikan sebagai nilai kemanfaatan yang diterima atas suatu pengeluaran yang dilakukan.

03 Bagaimana analisis VfM dilakukan?

Analisis *Value for Money* dalam pemilihan metode pengadaan penyediaan infrastruktur secara umum dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif

04 Kapan analisis VfM dilakukan?

Dikarenakan penyediaan suatu infrastruktur merupakan sebuah proses panjang dan memerlukan pertimbangan yang matang, untuk itu analisis *Value for Money* dapat dilakukan pada setiap tahapan proyek

05 Penutup

Praktik value for money yang baik dapat membantu pemerir mendapatkan manfaat terbaik atas penyediaan infrastru!



Pengantar

Berbagai studi telah mengkonfirmasi, bahwa ketersediaan infrastruktur publik memberikan pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun, bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa penyediaan infrastruktur publik memerlukan biaya yang besar dan disertai risiko yang tinggi; namun di sisi lain pemerintah dihadapkan pada keterbatasan anggaran.

Pemerintah Indonesia melalui RPJMN 2020-2024 yang menyebutkan bahwa dari kebutuhan investasi infrastruktur yang mencapai sekitar 6.445 Triliun Rupiah, APBN hanya mampu mengampu sekitar 37% dari jumlah tersebut, sedangkan sisanya diupayakan melalui pembiayaan dari sektor swasta dan BUMN.

Angka ini menunjukkan bahwa ditengah keterbatasan anggaran pemerintah, partisipasi sektor swasta diharapkan dapat menutupi sebagian kebutuhan pembiayaan ini.

Kehadiran skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha, atau “KPBU”, memberikan kesempatan kepada Pemerintah untuk mengakses sumber pendanaan dan inovasi dari sektor swasta tanpa harus kehilangan kendali atas pengelolaan infrastruktur yang dibangun.

Melalui skema pengadaan ini, Pemerintah dapat lebih banyak mengalokasikan tanggung jawab pembiayaan dan pengelolaan risiko pada pihak badan usaha dalam rangka menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Pertanyaannya adalah, “Bagaimana pemerintah dapat menentukan skema pengadaan yang tepat?”

Di tengah sumber daya yang serba terbatas, memastikan bahwa setiap investasi publik dapat memberikan manfaat sebesar besarnya kepada masyarakat harus tetap menjadi tujuan utama Pemerintah. Value for Money merupakan kunci untuk menjawab pertanyaan ini

Apa yang dimaksud sebagai Value for Money?

Dalam setiap proyek infrastruktur, setelah kebutuhan infrastruktur teridentifikasi dan keputusan untuk penyediaannya diputuskan, Pemerintah akan dihadapkan dengan pilihan untuk menentukan “metode pengadaan apa yang akan digunakan?”, Apakah melalui:

Skema pengadaan konvensional, dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara /APBN; atau

menggunakan skema pengadaan alternatif seperti:

- Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU),
- Penugasan kepada BUMN,
- Atau menggunakan skema pengadaan lainnya

Keputusan ini biasa disebut sebagai procurement decision.

Mendapatkan Value for Money terbaik harus menjadi objektif utama dari Pemerintah dalam menentukan keputusan ini.

Value for money atau “nilai manfaat uang” secara harafiah dapat didefinisikan sebagai nilai kemanfaatan yang diterima atas suatu pengeluaran yang dilakukan.

Pada dasarnya, saat dihadapkan dengan berbagai pilihan dalam pengambilan keputusan, setiap pilihan yang tersedia akan memiliki nilai kemanfaatannya sendiri. Dengan membandingkannya, kita dapat mengetahui pilihan mana yang menawarkan nilai kemanfaatan terbaik. Berangkat dari pemahaman ini,

Value for Money adalah sebuah konsep komparatif yang digunakan untuk menentukan pilihan terbaik dengan kombinasi nilai kemanfaatan yang paling optimal diantara pilihan yang tersedia

Bagaimana analisis atas Value for Money dilakukan?

Secara sederhana, analisis value for money dilakukan dengan membandingkan kombinasi biaya dan manfaat yang ditawarkan dari setiap pilihan yang tersedia untuk mendapatkan pilihan dengan kombinasi biaya dan manfaat yang paling optimal.

Penilaian atas value for money tidak hanya sekedar membandingkan biaya diantara pilihan yang ada. Praktik analisis Value for Money yang baik harus dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:



PERTAMA

Biaya dan manfaat yang ditawarkan sepanjang tahapan proyek dari setiap pilihan harus dapat diidentifikasi dan diestimasi dengan baik.



KEDUA

Risiko perlu diidentifikasi dan diperhitungkan dengan baik sebagaimana setiap pilihan pastinya akan datang dengan jenis dan/atau tingkat risiko yang berbeda



KETIGA

Analisis harus dilakukan secara setara, yaitu dengan asumsi durasi siklus hidup proyek

Analisis Value for Money dalam pemilihan metode pengadaan penyediaan infrastruktur secara umum dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Pada video kali ini, kita tidak membahas secara mendetail mengenai bagaimana kedua pendekatan ini dilakukan, namun secara umum pendekatan kuantitatif ditujukan untuk membandingkan aspek kuantitatif dari manfaat dan/atau biaya selama siklus hidup proyek, sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan membandingkan aspek-aspek kualitatif terkait penyediaan proyek pada masing-masing metode pengadaan tersebut, sehingga dapat diketahui apakah skema KPBU terindikasi menawarkan Value for Money lebih baik dibandingkan skema lainnya.

Setiap metode ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun merupakan praktik yang baik untuk mengkombinasi kedua pendekatan ini dalam analisis Value for Money



KAPAN ANALISIS VALUE FOR MONEY DILAKUKAN?

Dikarenakan penyediaan suatu infrastruktur merupakan sebuah proses panjang dan memerlukan pertimbangan yang matang, untuk itu analisis Value for Money dapat dilakukan pada setiap tahapan proyek

Pada tahap perencanaan, analisis atas Value for Money biasanya dilakukan secara kualitatif untuk menjajaki potensi suatu pilihan secara indikatif.

Pada tahap persiapan, analisis Value for Money dilakukan untuk memutuskan metode pengadaan yang akan digunakan. Pada tahap ini analisis dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Dalam tahap pelelangan atau transaksi proyek, analisis Value for Money dibandingkan dengan penawaran peserta lelang yang terpilih.



Selama proyek dilaksanakan dan/atau pada kontrak kerjasama berakhir, analisis Value for Money dilakukan sebagai evaluasi antara estimasi dan realisasi Value for Money dan sebagai pembelajaran pada proyek selanjutnya

Penutup

Dengan nilai investasi yang sangat besar, merupakan sesuatu yang logis untuk memastikan bahwa dampak yang dihasilkan atas penggunaan anggaran pemerintah memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Praktik value for money yang baik dapat membantu pemerintah mewujudkan hal ini dan mendapatkan manfaat terbaik atas penyediaan infrastruktur.

